

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KALIAGUNG DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Muhammad Wahyu Adji
NIM 20604221001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KALIAGUNG DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Muhammad Wahyu Adji
NIM 20604221001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KALIAGUNG DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Muhammad Wahyu Adji
NIM. 20604221001**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:
Rabu, 3 Januari 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.
NIP 19820522200912 1 006



Riky Dwihandaka S.Pd.Kor., M.Or
NIP 19821129 201504 1 001

SURAT PERNYATAAN

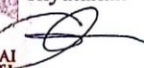
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Wahyu Adji
NIM : 2060441001
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri
Kaliagung Dalam Mengikuti Kegiatan
Ekstrakurikuler Sepakbola

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Menyatakan

METERAI
TEMPEL
A2 IF2AKX778250424
Muhammad Wahyu Adji
NIM. 20604221001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN


MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KALIAGUNG DALAM
MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Muhammad Wahyu Adji
NIM. 20604221001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 5 Januari 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka S.Pd.Kor.,M.Or Ketua Tim Penguji		9-1-2024
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd.,M.Or Sekretaris Tim Penguji		9-1-2024
Dr. Hari Yulianto, M.Kes Penguji Utama		9-1-2024

Yogyakarta, Januari 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Alm. Bapak Yunianto dan Ibu Sumiarni terima kasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungannya selama ini. Kerja keras kalian yang membawaku sampai di titik ini, segala usaha dan upaya yang kalian berikan untuk kehidupanku selama ini semoga Allah selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang sudah diberikan.
2. Seluruh kakakku tersayang Indah Oktavianti, Dina Thalia Ananda dan Rahadian Bayu Wicaksono yang turut memotivasiku untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk seseorang yang spesial di hidup saya yakni Rima Andarsi terimakasih atas dukungan, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini
4. Seluruh keluarga besar yang tiada hentinya memberi semangat dan dukungannya baik dalam keadaan suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun berkat Bapak Riky Dwihandaka S.Pd.Kor., M.Or., selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam pelaksanaan penyusunan Tugas Akhir Skripsi. Terelesaiakannya Tugas Akhir Skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh Pendidikan S1.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar FIKK UNY yang telah memberikan izin penelitian.
4. Terima kasih kepada Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Seluruh guru dan siswa-siswi SD Negeri Kaliagung yang telah memberikan ijin dan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak bisa disebut satu persatu

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Penulis,



Muhammad Wahyu Adji

NIM 20604221001

MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KALIAGUNG DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA

Muhammad Wahyu Adji
NIM. 20604221001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kaliagung. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan instrumen Metode pada penelitian ini menggunakan metode angket, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket/ kuesioner..

Hasil penelitian ini menunjukkan identifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung berada pada kategori “Sangat Tinggi 7,2%”, “Tinggi 46,4%”, “Rendah 35,7%”, “Sangat Rendah 10,7%”. Diketahui pengaruh faktor internal minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung Sebagian besar berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0,0% (0 siswa), diikuti pada kategori “Tinggi” sebesar 57,2% (16 siswa), kategori “Rendah” 21,4% (6 siswa), dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 21,4% (6 siswa). Pengaruh faktor eksternal minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung Sebagian besar berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10,7% (3 siswa), diikuti pada kategori “Tinggi” sebesar 50,0% (14 siswa), kategori “Rendah” 35,8% (10 siswa), dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 3,6% (1 siswa).

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Minat Siswa Sekolah Dasar, Sepak Bola.

THE INTEREST OF GRADE IV AND V STUDENTS OF SD NEGERI KALIAGUNG IN PARTICIPATING IN EXTRACURRICULAR FOOTBALL ACTIVITIES

Muhammad Wahyu Adji
NIM. 20604221001

ABSTRACT

This study aims to measure the Interest of Grade IV and V Students of SD Negeri Kaliagung in Participating in Football Extracurricular Activities.

This research is quantitative descriptive research. This research was carried out at SD Negeri Kaliagung. The method used is a survey method using instruments. The method in this study uses the questionnaire method, as for the data collection technique using questionnaires.

The results of this study showed that the identification of students' interest in participating in extracurricular football at SD Negeri Kaliagung was in the categories of "Very High 7.2%", "High 46.4%", "Low 35.7%", "Very Low 10.7%". It is known that the influence of internal factors of interest of grade IV and V students in participating in extracurricular football at SD Negeri Kaliagung. Most of them are in the "Very High" category of 0.0% (0 students), followed by the "High" category of 57.2% (16 students), the "Low" category of 21.4% (6 students), and the "Very Low" category of 21.4% (6 students). The influence of external factors of interest of grade IV and V students in participating in extracurricular football at SD Negeri Kaliagung. Most of them are in the "Very High" category of 10.7% (3 students), followed by the "High" category of 50.0% (14 students), the "Low" category of 35.8% (10 students), and the "Very Low" category of 3.6% (1 student).

Keywords: *extracurriculars, primary school student interest, Football primary.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II <u>K</u> AJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Minat	7
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	9
3. Ekstrakurikuler Sepakbola.....	12
4. Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri Kaliagung.....	19
B. Penelitian yang relevan.....	25
C. Kerangka berpikir.....	22
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi.....	23
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	24
1. Instrumen Pengumpulan Data	24
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV <u>H</u> ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Faktor Internal	34
2. Faktor Eksternal	36

B. Pembahasan.....	37
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	40
B. Keterbatasan Masalah	40
C. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penelitian	34
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian	39
Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian	39
Tabel 4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	41
Tabel 5. Kategori Pengelompokan Perhitungan.....	42
Tabel 6. Data Statistik Penelitian	43
Tabel 7. Deskripsi minat siswa kelas IV dan V	43
Tabel 8. Data Statistik Faktor Internal	45
Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal	45
Tabel 10. Data Statistik Faktor Eksternal	47
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola	44
Gambar 2. Diagram Pengaruh Faktor Internal Bagi Minat Siswa	46
Gambar 3. Diagram Pengaruh Faktor Eksternal Bagi Minat Siswa	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul Skripsi	56
Lampiran 2. Surat Bimbingan TAS (Tugas Akhir Skripsi)	57
Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen	59
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	61
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	62
Lampiran 6. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas Instrumen.....	63
Lampiran 7. Data Uji Validitas Instrumen	64
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian	65
Lampiran 9. Statistik Data Tingkat Kemampuan.....	66
Lampiran 10. Dokumentasi	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung dan mengembangkan peserta didik supaya memiliki bakat, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan yang terkoordinasi dan terarah, sehingga diharapkan peserta didik dapat mencapai prestasi akademik yang maksimal agar mencapai tujuan pendidikan. Banyaknya materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari peserta didik untuk mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, kesegaran jasmani, maupun untuk mewujudkan prestasi peserta didik dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk berpikir ulang dalam menambah alokasi waktu yang telah tersedia. Dalam mengembangkan kemampuan peserta didik di sekolah, banyak program yang dilakukan perlu dikembangkan agar dapat mendukung proses pendidikan dan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu program pengembangan di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Satuan pendidikan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana memfasilitasi pengembangan bakat dan minat peserta didik. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola secara sistematis dan terpola agar bermuara pada pencapaian tujuan yang dimaksud. Sekolah perlu memahami cara dan tahapan diperlukan panduan yang dapat membimbing satuan pendidikan dalam menyelenggarakannya agar dapat

menyusun dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang tersistem dan terpola.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik dan dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter profil sebagai Pelajar Pancasila yaitu: (1) berkebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Farb & Matjasko (2012), berfokus pada peran ekstrakurikuler berbasis sekolah di kalangan remaja dalam konteks Amerika dan Kanada. Mereka menyimpulkan bahwa analisis positif umum hubungan dapat ditemukan antara kegiatan ekstrakurikuler kurikuler dan hasil akademik (dalam hal prestasi pendidikan dan aspirasi).

Pada umumnya setiap sekolah memiliki kegiatan atau program untuk mengembangkan kepribadian siswa dan meningkatkan prestasi siswa. Program atau kegiatan tersebut antara lain: 1) Kurikulum atau kegiatan intrakurikuler

dengan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Menetapkan tujuan kurikulum berarti menciptakan perilaku dan keterampilan serta kemampuan yang harus dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. 2) Kokurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk mendukung dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kurikulum. Kokurikulum meliputi tata tertib dan disiplin, upacara bendera, program bimbingan dan konseling, kerjasama sekolah dan UKS. 3) Kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan yang dilakukan seperti olahraga, kesenian, kerohanian, kepramukaan, dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dewasa ini, olahraga telah menjadi pusat perhatian di berbagai belahan dunia. Tahun demi tahun, prestasi di bidang olahraga terus tumbuh dan melahirkan atlet-atlet berkualitas. Dalam hal ini sekolah mulai menggiatkan kegiatan olahraga di sekolah sebagai wujud peningkatan pendidikan jasmani di sekolah. Selain meningkatkan pendidikan jasmani di sekolah, memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan minat dan keterampilan mereka. Kegiatan di luar olahraga dapat menjadi bagian yang cukup dalam pengembangan kepribadian siswa. Menurut Adolf Ogi, olahraga merupakan sarana untuk mengembangkan potensi fisik, mental dan sosial, sekaligus kehidupan di sekolah. Banyak nilai-nilai dalam olahraga yang dapat dipelajari dan dijadikan sebagai sekolah kehidupan. Oleh karena itu, olahraga berpotensi mempengaruhi perkembangan karakter orang-orang yang

mengikutinya. Selain itu juga diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, dimana waktu luang siswa diisi dengan berbagai kegiatan positif.

Pengembangan potensi peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler berlangsung secara terarah. Minat belajar sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak tertarik dengan apa yang dikerjakannya tidak dapat melakukan kegiatan tersebut dengan baik dan optimal. Minat sangat penting untuk menunjang aktivitas, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Terdapat ketertarikan pada setiap peserta didik, apa yang didapat dari proses tersebut. Slameto (2010, p. 180) mengatakan bahwa minat adalah perasaan suka dan tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan tanpa diminta. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil dari belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan ketertarikan anak yang sudah ada, dan jika peserta didik tertarik atau menyukai suatu kegiatan, misalnya salah satunya kegiatan ekstrakurikuler, maka siswa tersebut dikatakan memiliki minat.

Bagi banyak anak, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bukanlah suatu pilihan, karena kendala ekonomi, peluang terbatas di lingkungan atau sekolah, atau orang tua membutuhkan bantuan di rumah. Perubahan dalam kesejahteraan dapat mempengaruhi sumber ekonomi keluarga dan jadwal keluarga. Dengan penghasilan lebih, keluarga mungkin mampu membiayai kegiatan dan pelajaran untuk anak-anak mereka, atau mereka mungkin mendaftarkan anak-anak di sekolah yang kegiatannya lebih banyak tersedia.

Namun, tuntutan pekerjaan orang tua dapat meningkatkan kewajiban anak di rumah, sehingga membatasi partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dianggap sebagai aspek penting kehidupan sekolah bagi peserta didik dan orang tua. Memang, sekolah dinilai oleh Dinas Pendidikan pada kegiatan pengayaan mereka, dan orang tua sering mempertimbangkan ini saat memilih sekolah yang mereka inginkan untuk anak mereka belajar. Namun, saat ini sangat sedikit tentang desain sekolah berdasarkan penyediaan kegiatan ekstrakurikuler. Setidaknya ada beberapa bukti yang menunjukkan bahwa tantangan pendanaan, beban kerja guru dan tekanan lainnya, dapat memaksa sekolah untuk mengurangi jumlah kegiatan yang mereka tawarkan (Briggs & Simons, 2014).

Kenyataannya, pada saat ini sangat sedikit sekolah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD, SMP, SMA atau sejenisnya, hanya beberapa sekolah yang sudah berjalan dengan baik dan sebagian besar belum berhasil seperti yang diharapkan. Banyak sekolah hanya memprioritaskan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mendukung perkembangan kognitif. Banyak sekolah yang meninggalkan pelajaran seni, kepramukaan dan khususnya olahraga karena dianggap kurang penting dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemajuan sekolah.

SD Negeri Kaliagung telah terakreditasi grade A dengan nilai 93 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. SD Negeri Kaliagung berlokasi di Banyunganti Lor, Kabupaten Kulon Progo. Di SD Negeri Kaliagung masih kurang dalam menjalankan

kegiatan ekstrakurikuler padahal peserta didik disana sangat antusias jika kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan. Hanya ada 3 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Kaliagung yaitu ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler tenis meja dan ekstrakurikuler sepakbola, padahal peserta didik di sekolah tersebut sangat mengharapkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga lainnya seperti bulutangkis, bola voli dan basket.

Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dilakukan diluar lingkungan sekolah dikarenakan sekolah tidak memiliki tempat untuk melakukan kegiatan tersebut. Agar dapat merencanakan dan melaksanakan proses kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan baik seseorang harus mengetahui kemampuan peserta didik. Demi menjalankan suatu aktivitas khususnya ekstrakurikuler sepakbola perlu adanya minat. Peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung sebelumnya telah memiliki minat pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, akan tetapi minat tersebut harus terus dikembangkan. Dengan adanya minat dari peserta didik maka dalam melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai minat sama sekali.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Kaliagung Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berhubungan dengan minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung diantaranya:

1. Kurang maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung.
2. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung.
3. Belum diketahuinya seberapa tinggi perhatian siswa kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung terhadap ekstrakurikuler sepakbola.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu “Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai “Seberapa Tinggi Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri Kaliagung”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa KELAS IV DAN V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan bukti secara ilmiah bagaimanakah minat siswa Kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan program pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler sepakbola.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.
- c. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Kajian Teori

1. Minat

Minat adalah keinginan, ketertarikan, atau kesukaan terhadap sesuatu atau aktivitas yang dimiliki oleh seseorang. Kepentingan yang ada dalam diri seseorang menguraikan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang melibatkan emosi. Minat merupakan bagian terpenting dari pendidikan dan aktivitas kehidupan sehari-hari. Kepentingan yang ada dalam diri seseorang mengarahkan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Jahja (2013, p. 63), minat adalah dorongan yang mengarahkan individu untuk memperhatikan objek tertentu, seperti tugas, kelas, objek, atau orang. Ketertarikan seseorang pada hal-hal yang dapat bermanfaat dan mengarah pada kepuasan diri sendiri. Minat dapat dilihat sebagai respon terhadap perilaku yang tulus dan membuat pilihan dengan kondisi sadar.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang dapat memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan yang positif. Utami dan Kriswanto (2019, p. 2). Dalam penelitiannya, minat memegang peranan penting dan memberikan efek positif yang memberikan kepuasan bagi seseorang dalam mencapai potensi jasmani dan rohani. Terbentuknya potensi jasmani adalah kesehatan jasmani yang terhindar dari penyakit. Kesehatan rohani dapat ditunjukkan dengan merasakan kebahagiaan dan kegembiraan dalam

kegiatan olahraga. Minat membawa kegembiraan pada setiap aktivitas yang seseorang ikuti.

Kegembiraan, kepuasan diri, dan kesejahteraan pribadi yang datang dengan olahraga memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri seseorang sedemikian rupa sehingga kebahagiaan dapat dicapai atau dapat mengatakan itu adalah kesejahteraan mental yang baik. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya seorang yang berminat terhadap sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, bahwa *Interest Are Sources Of Motivation Which Drive People To Do What They Want To Do When They Are Free To Choose. When They See That Something Will Benefit Them, They Became Interested In It* (Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih). Ketika mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat). Sangat Penting Bagi Seorang Pendidik Untuk Memperhatikan Minat dari Siswanya, Yaitu Sebagaimana Pendapat Des Griffin Bahwa *“There Is Compelling And Important Evidence About Early Childhood. Very Young Children Are Intrinsically Creative And Deserve In Their Interest, They Respond To Encouragement And Simulation”*.

Sementara itu Susanto (2013, p. 58) mendefinisikan minat sebagai suatu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang atau faktor yang secara efektif membangkitkan minat atau perhatian, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan memuaskan dirinya dari waktu ke waktu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan yang bersifat acak bahwa sesuatu berhubungan dengan objek di luar diri individu, dan keinginan atau hasrat berhubungan dengan suatu kegiatan tertentu. Dari perasaan senang tersebut dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan objek tersebut, seperti memperhatikan, mempelajari atau berpartisipasi pada objek tersebut, sedangkan unsur-unsur yang berhubungan dengan minat adalah: rasa tertarik, perhatian, aktivitas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat mempengaruhi pencapaian beberapa tujuan yang diinginkan. Diketahui bahwa minat siswa untuk mengikuti pembelajaran merupakan salah satu tolak ukur kinerja pendidikan sekolah. Dengan melihat langsung ke lapangan saat belajar, pengajar mempersilakan peserta didik untuk ikut serta dalam pembelajaran sehingga tampak ceria, gembira, antusias dan juga diliputi keceriaan yang berlebihan. Minat adalah kecondongan dan semangat yang tinggi atau sebuah keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat faktor-faktor atau situasi yang dihubungkan dengan ciri-ciri atau kebutuhan sendiri. Jadi sesuatu yang dilihat seseorang sudah tentu

akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Haditono dalam (Sunarya, 2010), menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya, keluarga sekolah dan masyarakat atau lingkungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Haditono (1998, p. 188) dalam Sunarya 2010 ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:

a. Faktor dari dalam (intrinsik) adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan. Seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Berikut penjelasan dari faktor intrinsik tersebut:

1) Perasaan Senang atau Rasa Tertarik

Menurut Walgito (2010, p.139), perasaan disifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa-peristiwa yang ada pada umumnya menimbulkan guncangan-guncangan pada individu yang bersangkutan. Jadi perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang di alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

Menurut Walgito (2010, p.139), perasaan dicirikan sebagai keadaan pikiran yang disebabkan oleh peristiwa yang biasanya menimbulkan guncangan pada individu yang bersangkutan. Oleh karena itu, kesenangan adalah peristiwa psikologis yang dialami

sehubungan dengan kesenangan dengan kesadaran dan bersifat subjektif.

2) Perhatian

Menurut Walgito (2010, p. 56), “perhatian adalah pemusatan atau pemusatan seluruh kegiatan individu terhadap sesuatu atau sekelompok objek”. Oleh karena itu, perhatian adalah proses di mana kesadaran individu akan suatu aktivitas mengaktifkan panca indera. Ketika individu memperhatikan suatu objek, maka timbul minat spontan terhadapnya, kemudian minat tersebut muncul dengan sendirinya.

3) Aktivitas

Menurut Sumadi Suryabrata (2004, p.72), aktivitas adalah banyak sedikitnya orang mengekspresikan diri, mengungkapkan perasaan dan pikirannya melalui tindakan-tindakan spontan. Aktivitas mengacu pada aktivitas individu atau partisipasi langsung dalam sesuatu. Dengan demikian, suatu aktivitas adalah kegiatan yang terus-menerus dipraktikkan dan membentuk kebiasaan yang pada akhirnya menimbulkan kesenangan dan minat.

- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan. Seperti lingkungan dan orang tua. Berikut penjelasan dari faktor ekstrinsik tersebut:

1) Faktor lingkungan

Menurut Ahmadi dan Sholeh (2005, p.55), lingkungan memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan mengasuh anak, sekolah tempat mereka dididik, masyarakat tempat anak-anak bergembira sekaligus bermain dalam kehidupan sehari-hari, dan keadaan alam sekitar termasuk iklim, flora dan fauna.

Lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler juga meningkatkan hasil yang baik sehingga tujuan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Disisi lain, lingkungan yang tidak mendukung justru menjadi kendala dalam proses kegiatan ekstrakurikuler. Lingkungan yang baik akan membuat kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar dan begitu sebaliknya jika lingkungan yang tidak baik akan memperlambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler.

2) Orang tua

Menurut Slameto (2010, p.60), cara orang tua mendidik anaknya sangat mempengaruhi belajar anaknya. Jika orang tua anak adalah atlet sepakbola, kemungkinan besar anaknya juga akan tertarik untuk mengikuti jejak orang tuanya. Hal ini dikarenakan anak sering melihat orang tuanya bermain sepak bola atau orang tua mendorong anaknya untuk mengenal sepakbola. Orang tua dari

keluarga mempengaruhi kemauan anak untuk memilih aktivitas yang dilakukan anak.

3. Ekstrakurikuler Sepakbola

a. Hakikat ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah program penunjang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Ekstrakurikuler dirancang untuk membantu agar keterbatasan waktu jam di sekolah dapat diatasi dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan peserta didik selain untuk mendapatkan gelar. Akan tetapi lebih baik apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat melibatkan olahraga, club, drama, publikasi sekolah, OSIS, dan acara sosial lainnya. Biasanya, kegiatan ini tidak termasuk dalam kurikulum formal dan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler umumnya tidak mendapatkan nilai apapun untuk itu. Namun, kegiatan tersebut pada akhirnya memberikan pengalaman dunia nyata yang tidak termasuk dalam program studi formal. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa manfaat dan memiliki beberapa struktur atau organisasi. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memperkaya peserta didik dalam hal pengalaman, mengembangkan keterampilan lunak, membantu mereka mengatasi stres, dan memberi keuntungan tambahan untuk meningkatkan

kemampuan kerja mereka (Veronesi dan Gunderman, 2012; Thompson et al., 2013)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 tentang Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Menurut Hastuti (2008, p. 63), ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu. Berangkat dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran, bertujuan untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dari berbagai bidang studi.

Sedangkan menurut Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah disebutkan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran dan layanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan

yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang merupakan sarana dan fasilitas untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dan mengarahkan pada minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan sarana untuk memperluas wawasan siswa, mendorong pemberian nilai atau sikap, dan memungkinkan peserta didik untuk mendalami berbagai mata pelajaran yang dipelajari.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang waktunya diluar jam pelajaran yang telah ditetapkan dalam susunan program pembelajaran. Kegiatan ini biasanya berupa kegiatan pembinaan yang berkaitan dengan program kurikuler, memperluas wawasan dan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dari berbagai bidang studi yang tentunya bertujuan memantapkan pembentukan keterampilan pribadi, yang dimaksudkan untuk mengembangkan bakat siswa yang diminati oleh sekelompok siswa diluar jam pelajaran biasanya.

b. Hakikat sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga yang merakyat sekaligus menjadi gaya hidup. Aksi para bintang lapangan yang memukau, persaingan yang sengit, dan gol-gol spektakuler menjadi daya tarik bagi para

penggila bola. Dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik dan ideologi, ketenaran sepakbola tidak terikat umur, jenis kelamin, agama, kebudayaan, atau batasan etnik.

Istilah yang diberikan untuk permainan sepakbola pun bervariasi. Untuk negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris, mereka menyebut permainan ini football, sementara beberapa wilayah lain disebut soccer. Negara-negara yang menggunakan bahasa latin menyebutnya dengan istilah futbol atau futebol. Dalam bahasa Jerman atau bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa Skandinavia disebut dengan fussball atau vobebal dalam sebutan bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia permainan ini sering disebut sepakbola atau bolakaki.

Sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan kaki. Tujuan utamanya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Salim (2008, p. 10). Di tambahkan lagi oleh Kurniawan (2011, p. 49) “sepakbola adalah permainan bola yang sangat populer dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang”. Jadi sepakbola mengandung arti dalam bentuk permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh 11 (sebelas) orang pemain, termasuk seorang penjaga gawang, para pemain dapat menggunakan kedua kaki, kepala, atau bagian tubuh lainnya kecuali kedua tangan dan lengan untuk memainkan atau mengontrol bola. Hanya ada satu pemain dari kedua tim yang

diperbolehkan memegang bola dan dilakukan dalam area terbatas di sekitar gawang. Pemain itu disebut penjaga gawang atau kiper. Tujuan masing-masing regu yaitu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya.

Permainan ini cukup sederhana dan mampu memompa gejolak perasaan serta menyajikan drama mendalam dan teknik-teknik yang menakjubkan selama permainan ini dimainkan. Sepakbola juga menjadi ajang pembuktian jati diri serta media kompetisi yang sehat antar masyarakat dengan mempertemukan dua tim mana yang terbaik. Meski dengan ketentuan-ketentuan permainan masih terformat dalam bentuk yang sederhana.

Dalam sepakbola tim yang berisikan masing-masing 11 (sebelas) orang mengambil bagian dalam pertandingan. Mereka berusaha menguasai dan menendang bola ke wilayah dan gawang dari lawan. Jika usaha ini berhasil maka disebut telah mencetak gol. Tim yang paling banyak mencetak gol dalam waktu dua kali 45 menit akan menjadi tim yang memenangkan pertandingan.

Bermain sepak bola membutuhkan keterampilan yang harus dikuasai, termasuk teknik yang berbeda. Teknik dasar merupakan salah satu dasar dalam bermain sepak bola. Teknik dasar mencakup semua kegiatan yang mendasari agar bisa bermain sepak bola dengan modal ini. Semua aktivitas dalam permainan dilakukan melalui gerakan, dan kedua gerakan tersebut dapat dilakukan tanpa atau dengan bola.

Berikut beberapa penjelasan teknik dasar dalam permainan sepakbola:

a. Mengoper bola (*passing*)

Passing merupakan sebuah keterampilan memindahkan bola dari pemain kepada pemain lainnya yang dilakukan dengan akurasi dan ketepatan tinggi (Wiriawan & Irawan, 2019). *Passing* menjadi penyusunan serangan dalam sepakbola untuk menciptakan sebuah gol, selain itu dapat digunakan untuk menghidupkan bola dikarenakan kesalahan serta untuk pembersihan dengan menyapu bola berbahaya dalam daerah atau ketika usaha dalam menahan serangan lawan yang berada di daerah pertahanan sendiri (Yudi, 2019). Mengoper bola bisa dilakukan berbagai cara yaitu bisa dengan posisi bola diam, melayang dan dalam bergerak.

b. Menghentikan (*stopping*)

Menghentikan bola bertujuan untuk menghentikan dan mengontrol bola yang diterima dari rekan satu tim. Posisi pemain saat menghentikan bola harus siap agar tidak mudah direbut oleh lawan. Ada tiga cara menghentikan bola yaitu dengan kaki, dada, paha dan kepala.

c. Menggiring (*dribbling*)

Menggiring bola bertujuan untuk menggerakkan bola ke arah tertentu dan menghindari pemain lawan. Beberapa macam menggiring yaitu menggiring dengan kaki bagian dalam, kaki bagian

luar dan dengan punggung kaki. *Dribbling* adalah salah satu teknik terpenting dalam sepak bola. Beberapa mungkin merasa lebih mudah saat menggiring bola untuk mengatur kecepatan, mengumpan, menerima bola, mengganggu pertahanan lawan dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan (Saputra & Yenes, 2019).

Dribbling artinya membawa bola dengan kaki. Ketika membawa bola, menggunakan bagian kaki dalam maupun luar agar bergerak di tanah. Menggiring dilakukan pemain dalam keadaan cepat dapat berguna dalam keadaan leluasa dari penjagaan.

Menggiring bola merupakan keterampilan dasar dalam sepakbola, pemain melakukan gerakan lari dan melakukan dorongan pada bola dengan kaki sehingga mengakibatkan perpindahan bola dari satu tempat ketempat lainnya, pandangan saat menggiring tidak selalu terhadap bola, pergerakan selalu mengawasi pemain lawan (Ardianda & Arwandi, 2018)

d. Menembak (shooting)

Menembak menjadi teknik yang utama dan harus dimiliki semua pemain bola. Teknik *shooting* dapat dilakukan dengan seluruh bagian kaki. Tanpa menembak bola ke gawang lawan maka tim tidak akan bisa mencetak gol dan meraih kemenangan dalam pertandingan (Zulwandi & Irawan, 2018). Tujuan utama setiap permainan sepakbola adalah mencetak gol. Seluruh pemain harus bisa melakukan tendangan ke gawang lawan, gol baru akan terjadi

ketika usaha tendangan yang dilakukan mengarah ke gawang lawan (Afrizal, 2018).

e. Menyundul (*heading*)

Heading merupakan teknik dasar dalam sepakbola, sundulan bukan hanya sekedar cara mengoper bola dari pemain kepada pemain lainnya dengan kepala, melainkan juga dapat sebagai teknik untuk mencetak gol ke gawang lawan. Menyundul bola dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan terbang (melayang), dan melakukan loncatan untuk menyundul bola.

Menyundul bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Bagian kepala yang digunakan untuk menyundul yaitu kening.

f. Lemparan ke dalam (*throw-in*)

Lemparan kedalam hanya dilakukan jika bola keluar melewati garis samping lapangan. Lemparan kedalam dapat dilakukan dengan awalan maupun tanpa awalan. Pemain yang melakukan lemparan ke dalam harus menghadap lapangan dan melempar bola dengan kedua tangan dari belakang kepala. Bola harus dilempar dari tempat di mana bola keluar dari lapangan atau dari tempat yang lebih dekat ke gawang lawan.

g. Menjaga gawang (*kiper*)

Penjaga gawang adalah pemain yang bertugas sebagai pemain yang mencegah tim lawan mencetak gol dengan menepis atau menangkap tembakan dari tim lawan ke gawang.

c. Manfaat Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga yang populer di Indonesia bahkan dunia. Banyak orang bermain sepakbola hanya untuk kesenangan dan silaturahmi, tetapi lepas dari hal itu sepakbola memiliki berbagai manfaat, yaitu:

1) Kesehatan Fisik

Bermain dan berlatih sepakbola merupakan cara yang sangat baik untuk melatih daya tahan tubuh peserta didik. Hal ini dikarenakan saat peserta didik bermain sepakbola, mereka harus berjalan dan berlari terus-menerus. Semua hal ini sebenarnya merupakan bagian dari olahraga aerobik. Selain itu, bermain bola juga meningkatkan fleksibilitas, koordinasi, dan ketahanan otot. Latihan secara teratur juga membuat peserta didik menjadi lebih sehat. Menurut penelitian yang dilakukan di Belanda, bermain sepakbola dapat meningkatkan massa otot betis, tinggi lompatan, daya lompat dan memperbaiki postur tubuh. Selain itu, tulang pemain sepakbola lebih kuat, sehingga jarang terjadi patah tulang.

2) Kesehatan Mental

Sepakbola termasuk kedalam olahraga aerobik. Olahraga aerobik dapat membantu mencegah terjadinya gangguan cemas dan depresi pada peserta didik. Sementara itu, melakukan berbagai jenis cabang olahraga juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri. Sepak bola termasuk olahraga yang dapat meningkatkan konsentrasi dan membuat peserta didik mampu berpikir dengan cepat untuk bereaksi terhadap berbagai situasi di lapangan.

3) Bekerja Sama dalam Tim

Olahraga sepakbola termasuk kedalam olahraga tim. Olahraga tim membuat para pemainnya harus belajar untuk bekerja sama untuk mencapai satu tujuan, yaitu kemenangan. Para pemain dalam suatu tim yang sama harus belajar untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada, yang mana juga dapat sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri Kaliagung

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh yang memenuhi persyaratan bahan pelajaran dan penyelenggaraan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur sesuai kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan peningkatan yang berkaitan dengan kurikulum atau studi banding ke tempat-tempat yang berkaitan dengan sifat mata pelajaran tertentu (Kemendiknas).

SD Negeri Kaliagung beralamat di Banyuganti Lor, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo Prvinsi D.I Yogyakarta. SD Negeri

Kaliagung terakreditasi grade A dengan nilai 93 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang disediakan sekolah, namun tidak mewajibkan peserta didik untuk mengikutinya. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih sesuai dengan bakat, minat, dan potensi masing-masing.

Kegiatan ini dapat berjalan dalam bentuk kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti sepakbola, bulutangkis dan lain-lain. Berkenaan dengan hal tersebut, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung diikuti oleh kelas IV dan V. Ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung berjumlah 29 siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari rabu setelah pulang sekolah pukul 15.00- 16.30 wib.

B. Penelitian yang relevan

1. Penelitian yang dilakukan Abdullah (2020) dengan judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Wanadadi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Wanadadi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode

survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket/kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII dan VIII SMP N 2 Wanadadi yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga berjumlah 140 siswa. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dan memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,901. Hasil penelitian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Wanadadi bahwa yang berkategori sangat tinggi sebesar 8,6%, diikuti pada kategori tinggi sebesar 42,8%, kemudian kategori rendah sebesar 44,3%, dan kategori sangat rendah 4,3%. Hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa minat siswa cenderung rendah, karena persentase paling tinggi didominasi pada kategori rendah dengan angka 44,3%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah identifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Wanadadi cenderung masuk dalam kategori rendah jika disimpulkan dalam kategori satu point dari empat point yang ada pada aspek sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Hasil tersebut ditunjukkan dengan rincian sebagai berikut. Kategori sangat tinggi sebesar 8,6%, diikuti pada kategori tinggi sebesar 42,8%, kemudian kategori rendah sebesar 44,3%, dan kategori sangat rendah 4,3%. Hasil penelitian yang dilakukan berdasar indikator dari faktor intern dan ekstern sebagai acuan untuk mengidentifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga sehingga memperoleh hasil tersebut. Namun jika 4 point tersebut dikerucutkan menjadi 2 point

yaitu minat dan tidak minat maka diperoleh hasil dalam minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Wanadadi masuk dalam kategori tinggi.

2. Penelitian oleh Raka Tirta Dewantara tahun 2023 “Minat Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan yang berjumlah 24 orang dan digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mengikuti pembelajaran bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Pakem Kapanewon Kalasan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,2% (2 siswa), “rendah” sebesar 20,9% (5 siswa), “sedang” sebesar 33,3% (8 siswa), “tinggi” sebesar 33,3% (8 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,2% (1 siswa)

C. Kerangka berpikir

Minat adalah bagian dari perilaku manusia yang menunjukkan daya tarik, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk bergerak. Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk menunjang potensi siswa yang tentunya mempengaruhi peserta didik dalam melakukan kegiatan yang positif. Kesenangan yang ditunjukkan peserta didik mungkin karena pengaruh internal (dari dalam) atau eksternal (dari luar). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, sekolah dan guru pendidikan jasmani harus memikirkan kembali dan mengaktifkan program ekstrakurikuler.

Minat pada dasarnya merupakan kekuatan pendorong yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghayati suatu objek, hubungan dengan minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung dalam memilih ekstrakurikuler sepakbola adalah karena peserta didik memiliki minat.

Kecintaan anak-anak terhadap sepakbola saat ini sedang berkembang, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah anak yang melakukan aktivitas fisik. Peningkatan jumlah anak yang mengikuti ekstrakurikuler dipengaruhi oleh faktor yang timbul dari minat, perhatian aktivitas dan pengalaman. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul “Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui berapa besar minat peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2010, p. 23) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan sesuatu seperti kondisi, situasi, peristiwa dan lainnya.

Arikunto (2014, p.27) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi dan penampilan hasilnya.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode angket, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket/ kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kaliagung yang beralamat di Banyuganti Lor, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo Provinsi D.I.Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 agustus 2023.

C. Populasi

Menurut Arikunto (2014, p. 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola berjumlah 29 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2014, p.161), “variabel adalah objek kajian, yaitu apa yang menjadi fokus kajian”. Variabel penelitian ini adalah minat siswa Kelas IV dan V SD Negeri kaliagung dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Minat adalah suatu kecenderungan dalam diri seseorang yang ditandai dengan perasaan senang atau tertarik terhadap suatu objek tertentu, disertai dengan pemusatan perhatian pada objek tersebut. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat adalah segala sesuatu yang menimbulkan minat untuk melakukan sesuatu. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat yang muncul dari diri seseorang, yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor internal seperti kesenangan, perhatian dan persepsi dan faktor eksternal seperti lingkungan, pengalaman dan sistem pendidikan. Variabel penelitian ini diukur dengan angket/ kuesioner.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil dalam arti lebih teliti, menyeluruh dan sistematis, lebih mudah dalam penanganannya Arikunto (2014, p. 203).

Untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil diperlukan instrumen dalam arti lebih tepat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah dalam mengolah data. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner.

Kuesioner digunakan untuk mengetahui pendapat subjek atau mengungkapkannya kepada responden. Menurut Arikunto (2014, p. 19), “Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kepribadiannya atau hal-hal yang diketahuinya dalam bentuk laporan.”

Arikunto (2014, p. 195) menjelaskan bahwa ada dua jenis kuesioner dalam hal menjawab, kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memungkinkan responden untuk menjawab dengan kata-kata mereka sendiri. Angket tertutup adalah angket yang telah memberikan jawaban sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991, pp. 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak merupakan jenis konsep tertentu yang berada dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi dari konsep dan diciptakan untuk tujuan teoritis tertentu. Konsep dihasilkan oleh ilmuwan secara sadar guna kepentingan ilmiah. Konstrak merupakan konsep yang telah memiliki batasan pengertiannya (unsur, ciri, dan sifatnya) sehingga dapat diamati dan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas IV dan V SD Negeri kaliagung dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan

V SD Negeri Kaliagung dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Faktor-faktor yang mendorong minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler adalah kecenderungan siswa mengapa lebih memilih ekstrakurikuler olahraga daripada ekstrakurikuler lainnya. Dari hal tersebut nantinya didapatkan beberapa faktor yang paling mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

b. Menyelidiki faktor

Menyelidiki faktor dalam langkah kedua dari penyusunan instrumen penelitian. Dengan menyelidiki faktor-faktor yang menyusun konstruk, yaitu variabel menjadi faktor-faktor subvariabel. Faktor-faktor yang mengkonstruksi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola adalah: (1) faktor Intern yaitu dari diri individunya (siswa): rasa senang dan tertarik, perhatian dan aktivitas ; (2) faktor Ekstern: lingkungan dan keluarga/ orang tua, untuk mengungkap faktor-faktor yang mendorong minat siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah ketiga yaitu menyusun butir-butiran pertanyaan. Dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang

kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Pernyataan yang telah disusun bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif dirancang untuk memvariasikan pernyataan agar tidak monoton dan membosankan.

Sebelum diuji validitas dan reabilitas peneliti melakukan validasi ahli (*expert judgement*). Peneliti melakukan validasi ahli (*expert judgement*) kepada Bapak Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd. selaku dosen expert di bidangnya guna mendapatkan masukan dan saran. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli, baru instrumen dapat digunakan.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	
			Nomor	Jumlah
Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler	Intern	Rasa Senang dan Tertarik	1,2,3,4	4
		Perhatian	5,6,7,8	4
		Aktivitas	9,10,11,12	4
				12
	Ekstern	Lingkungan	13,14,15,16	4
		Orang tua	17,18,19,20	4
				8
Jumlah				20

2. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Menurut Arikunto (2014, p.19), “Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang kepribadiannya atau hal-hal yang diketahuinya”.

Kuesioner sesekali menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (*checklist*) adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta survei hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, setuju atau sangat setuju atau sebaliknya. Skala penilaian lebih berguna ketika suatu perilaku perlu dievaluasi biasanya menggunakan skala Likert.

Kuesioner terbagi menjadi dua jenis, kuesioner tertutup dan terbuka. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memungkinkan responden untuk menjawab dengan kata-kata mereka sendiri. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang telah memberikan jawaban sedemikian rupa sehingga responden hanya diberi pilihan. Dalam penelitian ini, penulis memilih kuesioner tertutup sebagai sarana pengumpulan data penelitian.

Menurut Arikunto (2014, pp. 195-196) menjelaskan keuntungan dan kekurangan kuesioner sebagai berikut:

- a. Keuntungan kuesioner:

1. Peneliti tidak perlu hadir.
 2. Kuesioner dapat dibagikan secara bersamaan kepada banyak responden.
 3. Kuesioner dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
 4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu saat menjawab.
 5. Dapat dibuat normal sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama antara satu dengan yang lainnya.
- b. Kekurangan kuesioner:
1. Responden sering tidak teliti dalam mengisi sehingga ada pertanyaan yang terlewat atau tidak dijawab.
 2. Sering susah untuk mencari validitasnya.
 3. Meskipun dibuat anonim, terkadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang salah atau tidak jujur.
 4. Sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. Waktu pengembaliannya tidak secara bersamaan, bahkan terkadang ada beberapa yang terlalu lama sehingga terlambat.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2009, p. 93). Responden dapat memilih salah

satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

Dari pendapat di atas maka teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Peneliti mencari tahu jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola ke guru atau pelatih.
2. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
3. Peneliti mengambil kuesioner yang telah diisi secara lengkap.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Mardapi (2008) validitas adalah dukungan bukti dan teori bahwa penafsiran skor tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Oleh karena itu, validitas adalah fundamen paling dasar dalam mengembangkan suatu tes. Proses validasi mencakup pengumpulan bukti-bukti untuk menunjukkan dasar ilmiah penafsiran skor seperti yang telah direncanakan.

Menurut Susetyo (2015) validitas dapat diartikan sejauh mana hasil pengukuran dapat diinterpretasikan sebagai cerminan sasaran ukur yang berupa kemampuan, karakteristik, atau tingkah laku yang diukur melalui alat ukur yang tepat. Jadi, validitas menunjukkan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur,

Sebelum melakukan uji validitas dengan Bapak Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd peneliti melakukan uji coba di SD Negeri 3 Karangdowo yang beralamat Jetis, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Setelah melakukan uji coba kemudian peneliti melakukan ambil data di SD Negeri Kaliagung.

Menurut Hadi (1991, p. 1) tahapan-tahapannya yaitu:

- a. Menghitung skor faktor dari skor butir
- b. Menghitung Korelasi Momen Tangkar antara butir dengan faktor.

Korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi momen tangkar

$\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$ = Sigma X kuadrat

$\sum Y$ = sigma Y (skor faktor)

$\sum Y^2$ = Sigma Y kuadrat

$\sum XY$ = sigma tangkar (perkalian dengan Y)

N = Jumlah subjek uji coba

Sumber: Arikunto (2002, p. 146) dalam Sunarya (2010)

Selanjutnya hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika hasil perhitungan r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen dikatakan valid atau sah, apabila hasil perhitungan r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen dikatakan tidak valid.

Berdasarkan analisis item diketahui dari 20 item soal tidak terdapat soal yang tidak valid, melainkan seluruh soal dinyatakan valid. Besarnya $r_{hitung} > 0,388$ dinyatakan valid dan item yang mempunyai $r_{hitung} < 0,388$ dinyatakan gugur. Dari hasil uji coba penelitian setelah dianalisis dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows diketahui 20 item pernyataan semuanya valid, sehingga item dapat digunakan untuk penelitian dengan sebanyak 20 item soal.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	
			Nomor	Jumlah
Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler	Intern	Rasa Senang dan Tertarik	1,2,3,4	4
		Perhatian	5,6,7,8	4
		Aktivitas	9,10,11,12	4
				12
	Ekstern	Lingkungan	13,14,15,16	4
		Orang tua	17,18,19,20	4
				8
Jumlah				20

Tabel 3. Hasil Uji Coba Validitas Angket Penelitian

Butir	r hitung	r tabel	keterangan
A1	0,63	0,388	Valid
A2	0,58	0,388	Valid
A3	0,58	0,388	Valid
A4	0,44	0,388	Valid
A5	0,58	0,388	Valid
A6	0,68	0,388	Valid
A7	0,41	0,388	Valid
A8	0,43	0,388	Valid
A9	0,73	0,388	Valid
A10	0,43	0,388	Valid
A11	0,41	0,388	Valid
A12	0,64	0,388	Valid
A13	0,42	0,388	Valid
A14	0,62	0,388	Valid
A15	0,43	0,388	Valid
A16	0,51	0,388	Valid

A17	0,44	0,388	Valid
A18	0,44	0,388	Valid
A19	0,4	0,388	Valid
A20	0,41	0,388	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pengertian bahwa suatu instrumen layak dapat dipercaya untuk digunakan sebagai fasilitas pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik Arikunto (1993, p. 142). Menurut Arikunto (1993, p. 167) bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik Alpha dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian. Berikut rumus Alpha yang digunakan:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah Variabel Butir

$\sigma^2 t$ = Varians Total

Sumber: Arikunto (1993, p. 167)

Pada pengujian reliabilitas instrumen dalam bentuk angket maka menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dimana setidaknya nilai alpha pada kisaran 0.60 (Sugiyono, 2006, p. 348). Setelah dilakukan uji coba reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliable atau konsisten karena *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,60 dengan perhitungan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	20

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam seluruh kegiatan penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Kecenderungan penelitian banyak menggunakan analisis kuantitatif dan menggunakan teknik dan metode statistik. Hal ini dilakukan karena teknik dan metode statistik memberikan jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Kaul mendefinisikan bahwa analisis data sebagai, "Mempelajari materi yang terorganisasi untuk menemukan fakta yang melekat. Data dipelajari dari berbagai macam sudut pandang sehingga kemungkinan dapat mengeksplorasi fakta-fakta baru".

Teknik analisis data yang relevan menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian kuesioner. Data kuesioner dianalisis menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase (%)

f: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Sumber : Sudijono (2006, p. 43)

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut B. Syarifudin (2010, p. 112) dalam Sunarya (2010), rumus yang digunakan untuk membuat kategori pengelompokan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Pengelompokan Perhitungan

No.	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2.	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3.	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4.	Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri kaliagung secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pertanyaan dengan skor 1-4. Sehingga dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar 57, skor maksimum 74, rerata 64,24 (64 jika dibulatkan), median 65, modus 65, dan standar deviasi sebesar 4,9.

Deskripsi hasil penelitian minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri kaliagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Data Statistik Penelitian

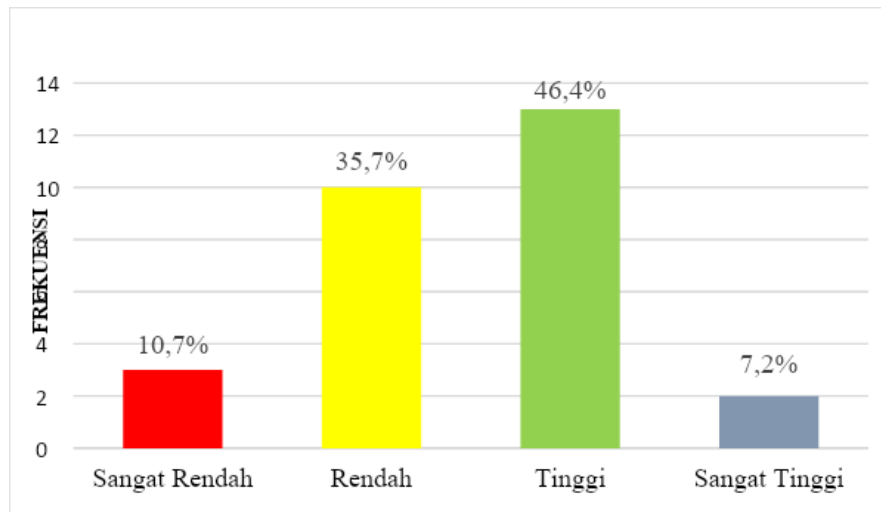
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	64,25
<i>Median</i>	65
<i>Modus</i>	65
<i>Minimal</i>	57
<i>Maksimal</i>	74
<i>Standar Deviasi</i>	4,9

Tabel 7. Deskripsi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri kaliagung.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
> 62	Sangat Tinggi	2	7,2%
65 – 71	Tinggi	13	46,4%
58 – 64	Rendah	10	35,7%
< 57	Sangat Rendah	3	10,7%
JUMLAH		28	100,0%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Diagram Minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola



Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri kaliagung Sebagian besar berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 7,2% (13 siswa), diikuti pada kategori “Tinggi” sebesar 46,4% (13 siswa), kategori “Rendah” 35,7% (10 siswa), dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 10,7% (3 siswa).

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa KELAS IV DAN V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri kaliagung didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal. Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri kaliagung secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pertanyaan dengan skor 1-4. Sehingga dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar 35, skor maksimum 45, rerata 40, median 41, modus 35, dan standar deviasi sebesar 3,4.

Deskripsi hasil penelitian minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri kaliagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Data Statistik Faktor Internal

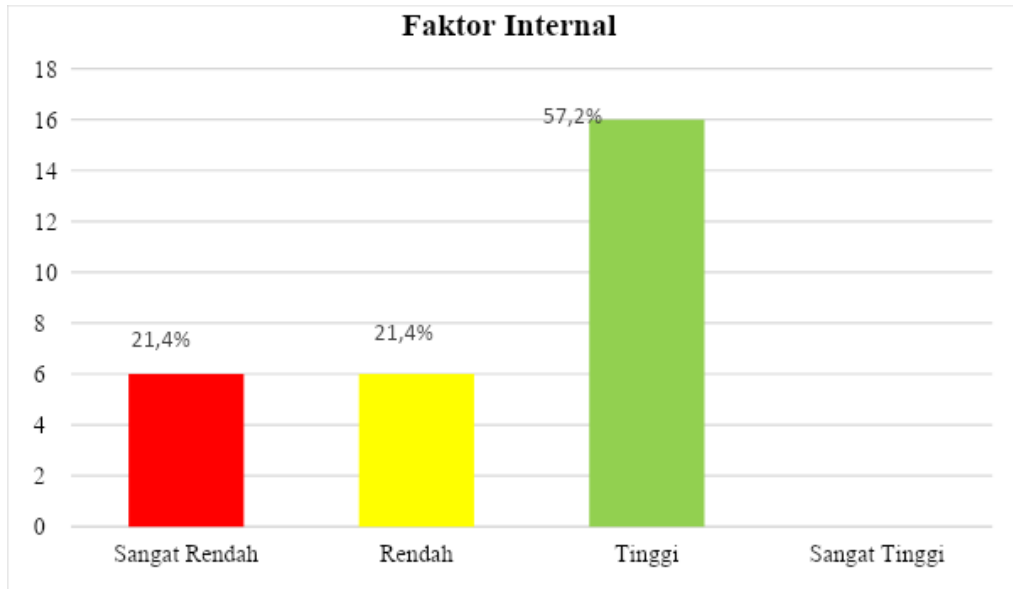
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	40
<i>Median</i>	41
<i>Modus</i>	35
<i>Minimal</i>	35
<i>Maksimal</i>	45
<i>Standar Deviasi</i>	3,4

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
> 45,1	Sangat Tinggi	0	0,0%
41 – 45	Tinggi	16	57,2%
36 – 40	Rendah	6	21,4%
< 35	Sangat Rendah	6	21,4%
JUMLAH		28	100,0%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2. Diagram pengaruh faktor internal bagi minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola



Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui pengaruh faktor internal minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri kaliagung Sebagian besar berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 0,0% (0 siswa), diikuti pada kategori “Tinggi” sebesar 57,2% (16 siswa), kategori “Rendah” 21,4% (6 siswa), dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 21,4% (6 siswa).

2. Faktor Eksternal

Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa Kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri kaliagung secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 8 butir pertanyaan dengan skor 1-4. Sehingga dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar 19, skor maksimum 30, rerata 24, median 24, modus 24, dan standar deviasi sebesar 2,5.

Deskripsi hasil penelitian minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Data Statistik Faktor Eksternal

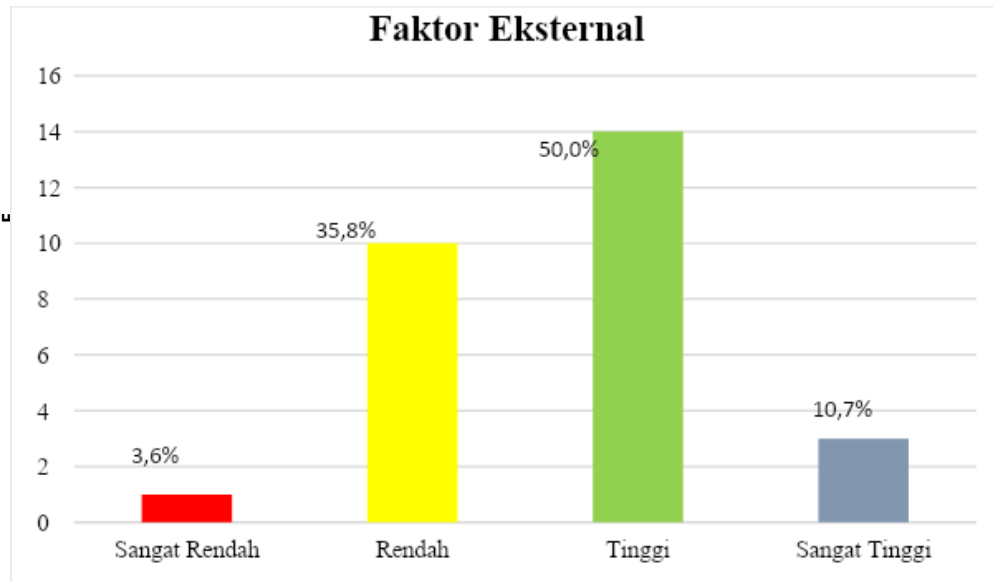
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	24
<i>Median</i>	24
<i>Modus</i>	24
<i>Minimal</i>	19
<i>Maksimal</i>	30
<i>Standar Deviasi</i>	2,5

Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
> 28	Sangat Tinggi	3	10,7%
24 – 27	Tinggi	14	50,0%
20 – 23	Rendah	10	35,8%
< 20	Sangat Rendah	1	3,6%
JUMLAH		28	100,0%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3. Diagram Pengaruh Faktor Eksternal Bagi Minat Siswa kelas IV dan V dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola



Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui pengaruh faktor eksternal minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung Sebagian besar berada pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 10,7% (3 siswa), diikuti pada kategori “Tinggi” sebesar 50,0% (14 siswa), kategori “Rendah” 35,8% (10 siswa), dan kategori “Sangat Rendah” sebesar 3,6% (1 siswa).

B. Pembahasan

1. Minat

Menurut Slameto dalam Ramadhan (2018, p. 39) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang yang berhubungan dengan objek di luar individu yang muncul dengan tidak sengaja dan mempunyai dorongan yang menyertai aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti

ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar/dorongan dari luar. Dapat dimaksudkan bahwa minat sangat mempengaruhi besarnya tingkat minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang dapat memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan yang positif. Utami dan Kriswanto (2019, p. 2). Dalam penelitiannya, minat memegang peranan penting dan memberikan efek positif yang memberikan kepuasan bagi seseorang dalam mencapai potensi jasmani dan rohani. Terbentuknya potensi jasmani adalah kesehatan jasmani yang terhindar dari penyakit. Kesehatan rohani dapat ditunjukkan dengan merasakan kebahagiaan dan kegembiraan dalam kegiatan olahraga. Minat membawa kegembiraan pada setiap aktivitas yang seseorang ikuti.

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung Sebagian besar masuk kedalam kategori kategori sangat tinggi 7,2%, tinggi 46,4%, rendah 35,7%, sangat rendah 10,7% . Hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa minat siswa cenderung tinggi, karena persentase paling tinggi didominasi pada kategori tinggi dengan angka 46,4%.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Dalam pengambilan data pada penelitian ini ditentukan dari beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Indikator dalam faktor internal meliputi rasa senang, tertarik, perhatian dan aktivitas. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi lingkungan dan keluarga. Dengan minat yang cenderung rendah pada masing-masing siswa akan menjadi penghambat dalam aktivitas dan prestasi pada ekstrakurikuler sepakbola.

Selama ini kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang saja, belum mengarah pada pencapaian prestasi yang maksimal. Selain itu fasilitas di SD Negeri Kaliagung sudah cukup memadai, dengan tingginya minat siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola akan tetapi masih kurangnya guru ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola tersebut menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa identifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri Kaliagung cenderung masuk kedalam kategori “Sangat Tinggi 7,2%”, “Tinggi 46,4%”, “Rendah 35,7%”, “Sangat Rendah 10,7%”. Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan indikator dari faktor internal dan eksternal sebagai acuan untuk mengidentifikasi besar minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sehingga memperoleh hasil tersebut.

B. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, akan tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya”

1. Siswa di dalam mengisi angket terlihat tergesa-gesa karena ingin segera memulai kegiatan yang lain.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya kesamaan antar siswa dalam pengisian angket.
3. Faktor yang digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sangat terbatas, sehingga perlu dilakukan penelitian lain dengan faktor yang berbeda, untuk mengungkap kesungguhan minat siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yakni:

1. Bagi siswa agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh di dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, guna mendapat hasil yang memuaskan.
2. Bagi sekolah agar dapat menambah jumlah pelatih pada cabang olahraga sepakbola agar siswa juga dapat mengembangkan minat olahraganya.
3. Bagi guru/pelatih agar lebih kreatif dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Bagi para peneliti selanjutnya hendak digunakan indikator yang telah terperinci, sehingga diharapkan faktor yang mendukung minat siswa terhadap ekstrakurikuler sepakbola dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianda, E., & Arwandi, J. (2018). Latihan Zig-Zag Run dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepakbola. *Performa Olahraga*, 3(01), 32–41.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Briggs, A., & Simons, J (2014). Only a Matter of Time? A framework for the most effective way to lengthen the school day in England. London: Policy Exchange.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Prasekolah, Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Elizabeth B. H. (2016). *Child Development, Japan: Mc. Graw Hill*
- Farb, A. F., & Matjasko, J. L. (2012). *Recent advances in research on school-based extra-cardiovascular activities and adolescent development. Developmental Review*, 32(1),1–48.
- Griffin, D. (2014). *Education Reform: The Unwinding Of Intelligence And Creativity, New York: Springer*
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Soal Untuk Instrumen Angket, Tes & Skala Nilai Dengan Basic*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haditono, S. R. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hastuti, T. A. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembinaan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. UNY: JPJI.
- Hurlock, E. B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Kemendikbud.
- Kemendiknas, *Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA), hlm. 76

- Mardapi, Djemari. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes. Yogyakarta: MitraCendikia Press
- Saputra, A., & Yenes, R. (2019). Hubungan Kelincahan dan Kecepatan terhadap Kemampuan Dribbling Pemain Sekolah Sepakbola. *Journal Patriot*, 1, 71–78.
- Sardiman. (2011). Psikologi Umum. Jakarta: Aksara Basa.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sucipto, dkk. (2000). Sepak Bola. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, S. (2002). Psikologi Kepribadian. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sunarya. (2010). Minat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Untuk Mengajarkan Sepaktakraw. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryabrata, S. (2004). Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Utami, D. Y & Kriswanto, E. S. (2019) Hubungan minat olahraga dan *psychological well-being* terhadap prokrastinasi peserta didik di sekolah menengah atas. *Jurnal JPJI*, Volume 15, Nomor 2, November 2019. Yogyakarta: FIK UNY
- Veronesi and Gunderman, 2012 M.C. Veronesi, R.B. Gunderman Perspectives: the potential of student organizations for developing leadership: one school's experience
- Walgito, B. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zulwandi, Y., & Irawan, R. (2018). Metode Latihan Sirkuit Berpengaruh

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

8 Maret 2023

Kpd Yth Saudara Muhammad Wahyu Adji NIM 20604221001

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas Atas SD Negeri 033 Balikpapan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola.

Dosen Pembimbing : **Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.**




Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Bimbingan TAS (Tugas Akhir Skripsi)

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092. Laman : http://www.fikk.uny.ac.id ; Surel : humas_fikk@uny.ac.id	
SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA No. 1/PJSD/I/2024	
Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:	
Nama	: Muhammad Wahyu Adji
NIM	: 20604221001
Program Studi	: S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul	: Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola.
Dengan hormat, mohon Bapak:	
Nama	: Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP	: 19821129 201504 1 001
Jabatan	: Lektor
Departemen	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.	
Mengetahui, Ketua Departemen PJSD	Yogyakarta, 2 Januari 2024 Koorprodi S1-PJSD
 Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. NIP. 19820522 200912 1 006	 Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. NIP. 19820522 200912 1 006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Muhammad Wahyu Adji
Dosen Pembimbing : Riky Dewandana S.Pd.Kor., M.Or.
NIM : 2060921001
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Minas Siswa kelas IV dan V SD Negeri Lestari dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	13 Maret 2023	Proposal Bab 1-3	1. Sesuaikan penyebutan dengan sekorang, contoh nama fakultas dll. 2. Gunakan Referensi update	
2.	23 Mei 2023	Instrumen Penelitian	Pembuatan Instrumen	
3.	30 Mei 2023	Instrumen Penelitian	Uji Validitas & Reliabilitas	
4.	7 Agustus 2023	Penulisan TAS	1. Penulisan Cover 2. Isilah kata Asing 3. Penulisan nama keurpan 4. Isikan pustaka Bab II	
5.	3 November 2023	Expert Judgment	Disampaikan dinstekoh, instrumen expert judgment oleh Bapak Dr. Nurhadi Santoso Santoso, M.Pd.	
6.	13 November 2023	Hasil Pengambilan data	Segara diolah	
7.	29 November 2023	Bab 4 dan 5	Pertajam dikesimpulan	
8.	14 Desember 2023	ACC Ujian		

Yogyakarta, 2 Januari 2024

Mengetahui
Koord.Prodi S1 PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Mahasiswa,

Muhammad Wahyu Adji
NIM. 2060921001

Lampiran 3. Surat Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Muhammad Wahyu Adji
NIM : 20604221001
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KALIAGUNG
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA

Dengan hormat mohon bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian, (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023.....

Pemohon,



Muhammad Wahyu Adji
NIM 20604221001

Mengetahui,

Koorprodi,

Dosen Pembimbing TA



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP 196707011994121001



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP 198211292015041001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197404172008121003
Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

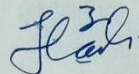
Nama : Muhammad Wahyu Adji
NIM : 20604221001
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : MINAT SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KALIAGUNG
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA

Setelah dilakukan kajian atau instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *10 Agustus 2023*
Validator,




Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.
NIP 197404172008121003

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

URAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

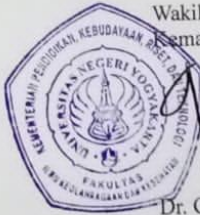
Nomor : B/1508/UN34.16/PT.01.04/2023 24 Juli 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . SD Negeri Kaliagung
Banyunganti Lor, Kaliagung, Kec. Sentolo, Kab. Kulon Progo Prov. D.I. Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Wahyu Adji	
NIM	:	20604221001	
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir	Skripsi
Judul Tugas Akhir	:	Minat Siswa Kelas Atas SD Negeri Kaliagung dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola	
Waktu Penelitian	:	29 Juli - 26 Agustus 2023	

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

(Signature)

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah


PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KAPANEWON SENTOLO
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIAGUNG
ꦱꦶꦒꦺꦤ꧀ꦠꦶꦭꦺꦤ꧀ꦏꦶꦒꦸꦁ
Alamat : Banyunganti Lor, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo Kodepos 55664

SURAT KETERANGAN
No: 57/KA/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kaliagung, Kapanewon Sentolo, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DIY, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD WAHYU ADJI
NIM : 20604221001
Prodi : PJSD-S1

Berdasarkan surat permohonan izin Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: B/1508/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 29 Juli 2023 tentang izin penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul “Minat Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kaliagung Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola”. Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kaliagung pada tanggal 23 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 28 Agustus 2023
Kepala SD Negeri Kaliagung

S.WANTI, S.Pd.SD.
NIP 19680715 199803 2 004



Lampiran 6. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r tabel (N-2) 28-2 = 26	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
SOAL01	60.29	45.471	.584	.388	.808	Valid
SOAL02	60.71	45.545	.524	.388	.809	Valid
SOAL03	60.79	41.804	.458	.388	.812	Valid
SOAL04	60.79	43.582	.289	.388	.827	Valid
SOAL05	60.61	44.988	.511	.388	.809	Valid
SOAL06	60.21	45.063	.639	.388	.806	Valid
SOAL07	60.54	45.591	.310	.388	.818	Valid
SOAL08	60.50	46.037	.342	.388	.816	Valid
SOAL09	60.18	44.745	.690	.388	.804	Valid
SOAL10	60.14	46.868	.373	.388	.815	Valid
SOAL11	60.29	46.138	.328	.388	.817	Valid
SOAL12	60.07	45.550	.593	.388	.808	Valid
SOAL13	61.07	45.698	.321	.388	.817	Valid
SOAL14	60.54	44.332	.551	.388	.806	Valid
SOAL15	60.75	45.083	.324	.388	.818	Valid
SOAL16	60.36	46.016	.444	.388	.812	Valid
SOAL17	60.29	46.434	.376	.388	.815	Valid
SOAL18	60.39	45.507	.345	.388	.816	Valid
SOAL19	61.25	45.380	.279	.388	.821	Valid
SOAL20	60.82	45.560	.307	.388	.819	Valid

Lampiran 7. Data Uji Validitas Instrumen

	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	X	
1	FIS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	62
2	CDA	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	66
3	RNA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	72
4	CNT	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	74
5	ICN	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	2	67
6	FNH	3	3	0	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	59
7	INAF	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	64
8	KAP	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	64	
9	HLK	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	72
10	AFR	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	71
11	MSM	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	70
12	MRH	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	70
13	EMP	3	3	0	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	61	
14	AGS	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	1	1	2	56	
15	NAA	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	67	
16	KTR	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	67	
17	SAR	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	3	68	
18	RYA	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	70	
19	RYD	3	4	2	2	3	3	1	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	2	2	57	
20	AIV	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4	1	2	59	
21	GTB	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	58	
22	MNP	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	50	
23	KJI	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	51	
24	RFA	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53	
25	ARD	3	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	1	3	62	
26	ZAR	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	72	
27	KZN	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	53	
28	ARS	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	69	
NILAI R HITUNG		0,63	0,58	0,58	0,44	0,58	0,68	0,41	0,43	0,73	0,43	0,41	0,64	0,42	0,62	0,43	0,51	0,44	0,44	0,40	0,41		
NILAI R TABEL		0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	0,39	49,69	
KETERANGAN		VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
VARIANS		0,25	0,30	1,25	1,48	0,40	0,26	0,67	0,47	0,26	0,25	0,48	0,24	0,61	0,45	0,78	0,31	0,33	0,60	0,85	0,69	10,92	
		3,43	3,00	2,93	2,93	3,11	3,50	3,18	3,21	3,54	3,57	3,43	3,64	2,64	3,18	2,96	3,36	3,43	3,32	2,46	2,89		
		Cronbach's Alpha																				0,8214	

Lampiran 8. Data Hasil Penelitian

	NAM A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1 6	1 7	1 8	1 9	2 0	X	
1	FIS	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	62
2	CDA	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	66
3	RNA	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	72
4	CNT	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	74
5	ICN	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	67	
6	FNH	3	3	0	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	59
7	INAF	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	64	
8	KAP	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	64	
9	HLK	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	70	
10	AFR	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	68	
11	MSM	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	65	
12	MRH	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	70	
13	EMP	3	3	0	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	61	
14	AGS	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	1	2	57	
15	NAA	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	65	
16	KTR	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	66	
17	SAR	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	1	3	68	
18	RYA	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	69	
19	RYD	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	2	2	61	
20	AIV	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	1	2	61	
21	GTB	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	59	
22	MNP	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	
23	KJI	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	57	
24	RFA	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	57	
25	ARD	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	3	65	
26	ZAR	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	69	
27	KZN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58	
28	ARS	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	67	

Lampiran 9. Statistik Data Tingkat Kemampuan

Statistics

kategori

N	Valid	28
	Missing	0

kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	2	7.1	7.1	7.1
Tinggi	13	46.4	46.4	53.6
Rendah	10	35.7	35.7	89.3
Sangat Rendah	3	10.7	10.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

1. Statistik Faktor Internal

Statistics

KATEGORI

N	Valid	28
	Missing	0

KATEGORI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	16	57.1	57.1	57.1
Rendah	6	21.4	21.4	78.6
Sangat Rendah	6	21.4	21.4	100.0
Total	28	100.0	100.0	

2. Statistik faktor eksternal

Statistics

KATEGORI

N	Valid	28
	Missing	0

KATEGORI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	3	10.7	10.7	10.7
	Tinggi	14	50.0	50.0	60.7
	Rendah	10	35.7	35.7	96.4
	Sangat Rendah	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

3. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.673	20

Lampiran 10. Dokumentasi





